



# 20 SD Pakai Sistem Online

## ● Penerimaan Peserta Didik Baru Yogya Mulai 19 Juni

YOGYA, TRIBUN - Jumlah sekolah dasar (SD) yang menggunakan sistem *real time online* (RTO) di Kota Yogyakarta pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2015 ini dipastikan akan bertambah. Semula PPDB RTO hanya diikuti 16 SD di bawah empat Unit Pelaksana Teknis (UPT) TK dan SD. Tahun ini menjadi 20 SD.

Kepala Bidang Pengembangan Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Samiyo menjelaskan, ada tambahan empat SD yang menyusul menggunakan PPDB RTO pada sistem seleksinya. SD tersebut di antaranya SD Negeri Pakel, SD Negeri Bhayangkara, SD Negeri Ngupasan, dan SD Negeri Timuran.

"Ada empat SD yang kini bergabung di PPDB pada tahun ini. Berarti jumlah keseluruhan yang mengikuti PPDB 20 SD. Hal itu kami

lakukan untuk memperluas layanan," ungkap Samiyo saat ditemui *Tribun Jogja* di kantornya, Kamis (4/6).

Samiyo menambahkan, ada alasan yang membuat pihaknya menambah daftar SD yang masuk dalam PPDB RTO. Di antaranya karena

animo pendaftar di SD tersebut beberapa tahun terakhir melebihi daya tampung. Oleh karenanya, sekolah-sekolah tersebut dipertimbangkan untuk meng-

■ Bersambung ke Hal 14

## Seleksi Masih Gunakan Umur

PENDAFTARAN Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis *Real Time Online* (RTO) untuk SD di Kota Yogyakarta tahun ini tetap mengutamakan usia, sama seperti tahun sebelumnya. Siswa yang paling tua akan diprioritaskan untuk lolos seleksi.

Kepala Bidang Pengembangan Kependidikan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Samiyo menuturkan,

tidak ada perubahan dalam seleksi di PPDB untuk SD, khususnya sistem RTO. Katanya, sistem seleksi masih menggunakan umur.

"Aturan sistem seleksi tidak ada yang berubah. Intinya makin tua, makin tinggi juga kesempatan untuk diterima," ungkap Samiyo saat ditemui di kantor.

■ Bersambung ke Hal 14

### Sekolah yang Menerapkan PPDB RTO

- SD Ungaran 1
- SD Glagah 7
- SD Pujokusuman 3
- SD Tegalrejo 1 11
- SD Pakel 5
- SD Serayu 6
- SD Giwangan 7
- SD Suryodiningratan 1 8
- SD Tegalrejo 2 9
- SD Bhayangkara 10
- SD Lempuyangan 11
- SD Kotagede 1 12
- SD Keputran A 13
- SD Petinggen 14
- SD Ngupasan 15
- SD Jetisharjo 16
- SD Gedongkuning 17
- SD Keputran 2 18
- SD Bumijo 19
- SD Timuran 20

GRAFIS/FAUZARAHMAN



## 20 SD Pakai

Sambungan Hal 13

gunakan sistem *online*.

Selain itu, lanjut Samiyo, dalam menentukan sekolah yang masuk PPDB RTO, Dinas Pendidikan harus mengambil sekolah di bawah UPT secara adil dan merata. "Di Yogya jumlah UPT hanya ada empat. Tidak seperti di kabupaten di DIY yang tiap kecamatannya ada," imbuhnya.

Samiyo pun memaparkan, SD yang mengikuti PPDB RTO yakni SD Ungaran, SD Glagah, SD Pujokusuman, SD Tegalrejo 1, SD Pakel, SD Serayu, SD Giwangan, SD Suryodiningrat 1, SD Tegalrejo 2, SD Bhayangkara, SD Lempuyangan, SD Kotagede 1, SD Keputran A, SD Petinggen, dan SD Ngunipasan.

"Sedang lima lainnya yaitu SD Jetisharjo, SD Gedongkuning, SD Keputran 2, SD Bumijo, dan SD Timuran," kata Samiyo.

Terkait aturan dalam PPDB, Samiyo menuturkan masih sama seperti periode sebelumnya. Termasuk aturan yang membebaskan pendaftar PPDB RTO untuk memilih dua SD pilihan.

"Kalau untuk SMP dan SMA terdapat tiga pilihan, serta untuk SMK empat. Tapi untuk SD hanya kami beri dua pilihan. Sama seperti sebelumnya," ucapnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menginformasikan, pendaftaran PPDB RTO untuk SD akan di-

buka pada 19-20 Juni 2015 dengan melakukan registrasi di salah satu sekolah pilihan. Sedang hasil akhir *online* yang ditampilkan di *website yogyakarta.siapppdb.com* pada 20 Juni 2015 pukul 24.00.

"Sedang pengumuman pada 22 Juni 2015 dan dapat dilihat di sekolah maupun di internet. Untuk daftar ulang pada 22 Juni hingga 23 Juni 2015," kata Edy.

Terkait syarat pendaftaran, Edy mengatakan bahwa pendaftar hanya harus menyerahkan akta kelahiran asli dan fotokopinya yang telah dilegalisasi oleh kelurahan setempat. Pun untuk warga Kota Yogya sendiri, masih seperti tahun sebelumnya, tetap akan diprioritaskan. (mrf)

## Seleksi Masih

Sambungan Hal 13

nya, Kamis (4/6).

Selain usia, lanjut Samiyo, calon siswa yang berdomisili Yogyakarta juga akan diutamakan. Untuk domisili, Samiyo mengatakan bahwa siswa tersebut wajib membawa kartu keluarga yang telah dilegalisir kelurahan setempat. Jika memang benar warga Yogyakarta, usia-

nya akan ditambah 120 hari.

"Kalau, memang KK-nya membuktikan siswa tersebut dari Yogyakarta, dalam seleksi, usia siswa tersebut kami tambah 120 hari. Jika bukan dari Yogya tidak. Sebelumnya kami hanya menambahkan 90 hari untuk siswa yang dari Yogya," jelas Samiyo.

Meski demikian, Samiyo mengatakan bahwa siswa yang berasal dari luar kota tetap diberikan kesempatan yang sama untuk masuk SD di Yogyakarta. Tak ada kuota yang diberikan. Hanya saja siswa dari luar Yogyakarta tak mendapat tambahan umur dalam proses seleksinya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005